

**RESPON PETANI TERHADAP PROGRAM SEKOLAH LAPANG
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SLPTT) DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PERAN PENYULUH
PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DI DESA
TANJUNG AGUNG KECAMATAN
INDRALAYA**

Oleh

MILAH KURNIA FEBRIRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

S
630.920 7
Feb
12
e-07625
2009

**RESPON PETANI TERHADAP PROGRAM SEKOLAH LAPANG
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SLPTT) DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PERAN PENYULUH
PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DI DESA
TANJUNG AGUNG KECAMATAN
INDRALAYA**



Oleh

MILAH KURNIA FEBRIRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

SUMMARY

MILAH KURNIA FEBRIRA. Farmer's response to Plantation Management Programme on Field School (SLPTT) and the relation with Agriculture Extensions roles (PPL) in Tanjung Agung Village Indralaya Regency. (Supervised by **NASRUN AZIZ** and **RISWANI**).

The objectives of this research were executed in Desa Tanjung Agung Indralaya regency on Mei up to Juli 2009. This research, 1) The aim of this research is measuring farmer's response to SLPTT, 2) To indentification the function of PPL for SLPTT, 3) analyzing the relation between farmer's response and the function of PPL for SLPTT in Tanjung Agung Village Indralaya Regency.

The research method used is case study method to obtain imagery of about farmers's response and the function of PPL for Plantation Management Program on Field School (SLPTT) in Tanjung Agung Village, to merger of Caram Agung group with 100 members which are 20 farmers as the sample. The collecting data used primer and secondary data. Primer data is got from the farmers through the answer from questioner and secondary data is got the government institution and literature review.

The research result shows that farmer's response to SLPTT is in highly criteria with score 36,50. This result shows that farmers do their farming activity as the role given by PPL in SLPTT, and attend the SLPTT actively.

The function of Agriculture Extensions roles in SLPTT activity also in highly criteria with average score 10,70. This result show that the way used by PPL create a meeting and give SLPTT materials is good enough.

Qualitative analisis shows that there are relation between farmer's resonance and PPL role in SLPTT in Tanjung Agung Village Indralaya Regency with rs count 0,992.

RINGKASAN

MILAH KURNIA FEBRIRA. Respon Petani terhadap Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) dan Hubungannya dengan Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya. (Dibimbing oleh **NASRUN AZIZ** dan **RISWANI**).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya pada bulan Mei sampai dengan Juli 2009. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengukur respon petani terhadap program SLPTT, 2) Mengidentifikasi peran PPL terhadap program SLPTT, 3) Menganalisis hubungan antara respon petani dan peran PPL terhadap program SLPTT di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sensus untuk memperoleh gambaran mengenai respon petani dan peran PPL pada program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Desa Tanjung Agung, terhadap Gabungan Kelompok Tani Caram Agung yang jumlah populasinya 100 orang dan diambil petani contoh sebanyak 20 orang. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara secara langsung pada petani dengan menggunakan kuisisioner dan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah dan studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon petani dalam kegiatan SLPTT termasuk dalam kriteria tinggi dengan skor rerata 36,500. Hal ini menunjukkan bahwa petani melaksanakan kegiatan usahatani mereka sesuai dengan anjuran dan

informasi yang diberikan PPL dalam kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT), serta aktif menghadiri kegiatan SLPTT tersebut.

Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam kegiatan SLPTT juga termasuk dalam kriteria tinggi dengan skor rerata 10,70. Hal ini menunjukkan bahwa cara yang dilakukan PPL dalam melaksanakan pertemuan dan pemberian materi SLPTT sudah cukup baik.

Hasil analisa kualitatif menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara respon petani dan peran PPL pada program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya dengan r_s hitung 0,992.

**RESPON PETANI TERHADAP PROGRAM SEKOLAH LAPANG
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SLPTT) DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PERAN PENYULUH
PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DI DESA
TANJUNG AGUNG KECAMATAN
INDRALAYA**

Oleh

MILAH KURNIA FEBRIRA

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

Skripsi

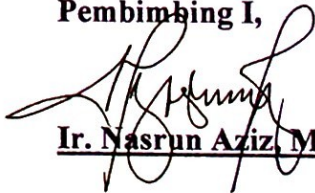
**RESPON PETANI TERHADAP PROGRAM SEKOLAH LAPANG
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SLPTT) DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PERAN PENYULUH
PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DI DESA
TANJUNG AGUNG KECAMATAN
INDRALAYA**

Oleh

**MILAH KURNIA FEBRIRA
05053103031**

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Ir. Nasrun Aziz, M.S.i

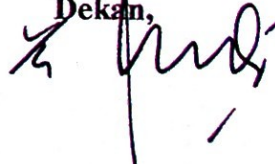
Pembimbing II,



Riswani, S.P., M.S.i

Indralaya, Oktober 2009

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,**



**Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 195210281975031001**

Skripsi berjudul “Respon Petani terhadap Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) dan Hubungannya dengan Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya” oleh Milah Kurnia Febrira telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 15 September 2009.

Komisi Penguji

1. Ir. Nasrun Aziz, M.Si

Ketua

()

2. Riswani, S.P.,M.Si

Sekretaris

()

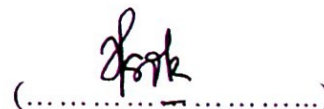
3. Ir. Nukmal Hakim,M.Si

Anggota

()

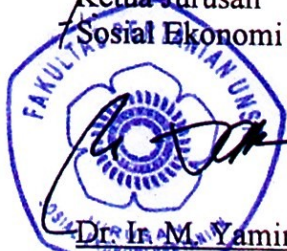
4. Selly Oktarina, S.P.,M.Si

Anggota

()

Mengetahui

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001

Mengesahkan,

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

()

Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 195501011985031004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini terkecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau yang sama di tempat lain.

Indralaya, Oktober 2009

Yang membuat pernyataan,



Milah Kurnia Febrira

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 25 Februari 1988 di Sekayu. Penulis merupakan anak ke tiga dari enam bersaudara. Orang tua bernama Lukman Hakim dan Rusmianah.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1999 di SD Islamiyah Sekayu, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Negeri 5 Sekayu pada tahun 2002, dan Sekolah Menengah Umum di Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Negeri Sembawa pada tahun 2005.

Pada Bulan September tahun 2005 penulis diterima di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Selama masa kuliah penulis aktif pada organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM-FP) sebagai staf anggota Kemitraan periode 2006-2007, pada periode 2007-2008 sebagai sekretaris Departemen Dalam Negeri. Dan pada periode 2006-2007 sebagai staf anggota Kemitraan pada Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA).

Penulis melaksanakan Praktek Lapangan pada tahun 2008 dengan judul “Tinjauan Kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu oleh Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Respon Petani Terhadap Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) dan Hubungannya Dengan Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Ir. Nasrun Aziz, M.Si selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi. Ibu Riswani, S.P., M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan selama penyelesaian skripsi ini. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan ibu Selly Oktarina S.P., M.Si selaku penguji yang telah banyak membantu dan memberikan masukan bagi penulis. Bapak Masduki, S.P., selaku kepala BPP Kecamatan Indralaya. Bapak Marwani, S.P selaku PPL Desa Tanjung Agung yang telah membantu memberikan informasi selama proses penelitian. Serta kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan kasih sayang dan semangat selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

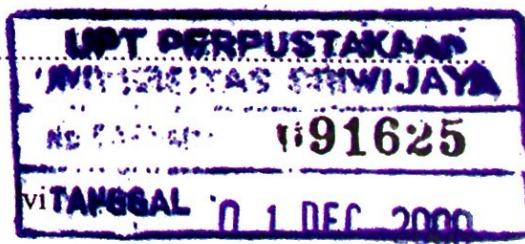
Selanjutnya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dalam penyusunan skripsi ini karena penulis menyadari masih banyak kekurangan. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna, diterima dengan baik dan skripsi ini diridhai oleh Allah SWT sehingga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Oktober 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Konsepsi Respon Petani.....	6
2. Konsepsi Penyuluh Pertanian	8
3. Konsepsi Peran Penyuluh Pertanian Lapangan.....	11
4. Konsepsi Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu.....	15
5. Konsepsi Pengelolaan Tanaman Terpadu.....	18
6. Konsepsi Padi Lebak.....	20
B. Model Pendekatan.....	26
C. Hipotesis	27
D. Batasan Operasional.....	27
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	31
A. Tempat dan Waktu.....	31



	Halaman
B. Metode Penelitian.....	31
C. Metode Penarikan Contoh.....	31
E. Metode Pengumpulan Data	32
F. Metode Pengolahan Data.....	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Keadaan Umum Daerah.....	40
1. Letak Geografis dan Batas Wilayah	40
2. Wilayah Administrasi dan Keadaan Penduduk.....	40
3. Keadaan Alam.....	42
4. Mata Pencaharian dan Agama	44
5. Pendidikan.....	47
6. Kesehatan.....	48
7. Listrik dan Air Minum	49
8. Perhubungan dan Komunikasi	51
9. Koperasi	52
B. Karakteristik Petani Contoh	53
C. Pelaksanaan program SLPTT.....	53
D. Respon Petani terhadap Program SLPTT	54
1. Persemaian	55
2. Pengolahan Tanah.....	56
3. Penanaman.....	56
4. Pemupukan.....	57

	Halaman
5. Pengendalian Gulma	58
6. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	58
7. Panen	59
D. Peran PPL di desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya	59
1. Pemberian Materi.....	60
2. Melaksanakan Pertemuan	61
E. Hubungan Respon Petani terhadap program SLPTT dan peran PPL di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya	61
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval dan kriteria kelas untuk respon petani	34
2. Nilai interval dan kriteria kelas untuk Peran PPL.....	36
3. Jumlah dan kepadatan penduduk per desa di Kecamatan Indralaya, tahun 2008.....	41
4. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Kecamatan Indralaya, tahun 2008.....	45
5. Jumlah Tempat ibadah di Kecamatan Indralaya, tahun 2008.....	46
6. Jumlah sarana pendidikan di Kecamatan Indralaya, tahun 2008.....	48
7. Jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Indralaya, tahun 2008.....	49
8. Jumlah rumah tangga pemakai listrik menurut jenisnya di Kecamatan Indralaya, tahun 2008.....	50
9. Skor rata-rata respon petani terhadap Program SLPTT di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya.....	55
10. Skor rata-rata peran PPL di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya....	60
11. Hubungan respon petani terhadap Program SLPTT dengan peran PPL di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya	62
12. Tabulasi Silang antara Respon petani dan peran PPL di desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya.	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kabupaten Ogan Ilir.....	66
2. Denah wilayah Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya	67
3. Identitas petani contoh peserta program SLPTT di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya	68
4. Respon petani terhadap Program SLPTT di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya	69
5. Skor rata-rata respon petani terhadap Program SLPTT di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya	70
6. Peran PPL di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya	71
7. Skor rata-rata peran PPL di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya ...	72
8. Hubungan antara respon petani dan peran PPL dalam Program SLPTT di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya	73
9. Tabulasi Silang antara Respon petani dan peran PPL dalam program SLPTT di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya.	74
10. Perhitungan uji korelasi Spearman antara respon petani dan peran PPL di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya	75
11. Indikator pengukuran respon petani contoh pada Program SLPTT di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya	77
12. Indikator pengukuran peran PPL di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya	82

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya dimana sebagian besar penduduknya menggunakan lahan diwilayah Indonesia sebagai lahan pertanian. Sektor pertanian adalah sektor yang selama ini diandalkan oleh negara Indonesia karena sektor ini mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi. Keadaan inilah yang menampakkan sektor pertanian sebagai salah satu sektor andal dan mempunyai potensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional (Husodo, 2004).

Di negara berkembang yang sedang membangun kegiatan perekonomiannya pada umumnya sangat ditentukan oleh sektor pertanian. Pembangunan di sektor pertanian tidak hanya bertujuan meningkatkan produksi saja melainkan memperbaiki kesejahteraan, kesehatan, Sehingga secara bertahap pertanian dalam kegiatan penyuluh telah diarahkan untuk memenuhi kebutuhan petani (Suhardiyono, 1990).

Pertambahan penduduk yang cukup pesat perlu diimbangi dengan peningkatan produksi pangan yang memadai terutama beras. Peningkatan kebutuhan pangan yang terus meningkat mengakibatkan kebutuhan lahan sawah sebagai penghasil beras juga meningkat. Pemerintah bertekad mempercepat upaya peningkatan produksi padi nasional untuk memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun (Departemen Pertanian, 2008).

Menurut Sembiring (2008), swasembada pangan khususnya beras yang telah dicapai di Indonesia pada tahun 1984, sekarang sudah tidak dapat dipertahankan lagi. Indonesia kini telah menjadi negara pengimpor beras yang potensial. Produksi padi nasional yang tidak dapat dipertahankan ini dikarenakan pertumbuhan produksi yang semakin menurun yang tidak dapat memenuhi kebutuhan penduduk yang justru semakin meningkat.

Menurut Mashur (2008), pengelolaan Tanaman dan Sumber Daya Terpadu (PTT) bukanlah suatu paket teknologi, akan tetapi lebih merupakan metodologi atau strategi, bahkan filosofi bagi peningkatan produksi melalui cara mengelola tanaman, tanah, air dan unsur hara serta organisme pengganggu tanaman secara menyeluruh dan berkelanjutan. Pendekatan yang ditempuh dalam penerapan komponen PTT bersifat partisipatif, dinamis, spesifik lokasi, keterpaduan, dan sinergis antar komponen. Dengan PTT padi, diharapkan kebutuhan beras nasional dapat dipenuhi, pendapatan petani padi dapat ditingkatkan, dan usaha pertanian padi dapat terlanjutkan.

Dengan adanya program SLPTT diharapkan terjadi percepatan penyebaran teknologi PTT dari peneliti ke petani peserta dan kemudian berlangsung difusi secara alamiah dari alumni SLPTT kepada petani di sekitarnya. Seiring dengan perjalanan waktu dan tahapan SLPTT, petani diharapkan merasa memiliki PTT yang dikembangkan (Mashur, 2008).

Tujuan dari SLPTT adalah mempercepat alih teknologi melalui pelatihan dari peneliti atau narasumber lainnya. Narasumber memberikan ilmu dan teknologi yang telah dikembangkan kepada Pemandu Lapangan I (PL I). Pemandu Lapangan I terdiri dari penyuluh pertanian tingkat provinsi yang telah dilatih di tingkat nasional.

Selanjutnya PL I menurunkan IPTEK tersebut kepada PL II yang terdiri atas penyuluh pertanian tingkat kabupaten atau kota. Pelatihan bagi PL II diselenggarakan di tingkat provinsi dan materinya diberikan oleh narasumber dan PL I. Pelatihan bagi pemandu lapang diselenggarakan di kabupaten atau kota. Peserta pelatihan adalah penyuluh pertanian tingkat kecamatan atau desa. Materi pelatihan diberikan oleh narasumber dan PL I (Departemen Pertanian, 2008).

Tujuan penyuluhan pertanian adalah untuk meningkatkan cara berusahatani yang baik dan menguntungkan, menaikkan taraf kehidupan dan kesejahteraan petani, penanganan kegiatan penyuluhan pertanian akan melibatkan kegiatan penyuluh dan kegiatan masyarakat tani yang memerlukan penyuluhan (Samsudin, 1992).

Penyuluh dalam arti umum merupakan suatu ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu dan masyarakat agar dengan terwujudnya perubahan tersebut dapat tercapai apa yang diharapkan sesuai dengan pola atau rencananya. Penyuluhan yang demikian merupakan suatu sistem pendidikan yang bersifat non formal atau suatu sistem pendidikan diluar sistem persekolahan yang biasa, dimana orang yang ditunjukkan cara-cara mencapai sesuatu dengan memuaskan sambil orang itu tetap mengerjakan sendiri, jadi belajar sambil mengerjakan sendiri (Kartasapoetra, 1994).

Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan adalah membantu petani membentuk pendapat yang tepat dan membuat keputusan yang baik dengan cara berkomunikasi dan memberikan informasi yang mereka perlukan dan juga dapat membantu petani menemukan mengembangkan dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh petani (Van Den Ban, 1999).

Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir merupakan desa yang berlahan rawa lebak, dengan adanya lahan tersebut penduduk memanfaatkannya untuk berusahatani padi varietas Ciherang. Pengenalan padi varietas Ciherang ini melalui program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) kegiatan SLPTT meliputi persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemupukan pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit serta panen. Di Desa Tanjung Agung ini terdapat 5 kelompok tani yang terdiri dari kelompok tani Oriza, Harapan Jaya I, Harapan Jaya II, Sumber Jaya, dan Pelita Jaya, yang tergabung dalam Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Caram Agung.. Anggota-anggota kelompok tani ini sangat aktif mengikuti dan menjalankan program SLPTT. Dengan adanya program SLPTT ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas beras petani padi serta melestarikan lingkungan produksi melalui pengelolaan lahan dan air. Berdasarkan uraian yang cukup menarik diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Respon Petani terhadap program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) dan Hubungannya dengan peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka masalah-masalah yang menarik untuk diteliti diantaranya adalah :

1. Bagaimana respon petani terhadap program SLPTT di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya.
2. Bagaiman peran PPL terhadap program SLPTT di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya.

3. Bagaimana hubungan antara respon petani dan peran PPL terhadap program SLPTT di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya.

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur respon petani terhadap program SLPTT di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya
2. Mengidentifikasi peran PPL terhadap program SLPTT di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya.
3. Menganalisis hubungan antara respon petani dan peran PPL terhadap program SLPTT di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan bagi pembaca yang memerlukan informasi, selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pustaka bagi penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Camelia. 2002. Respon Petani Terhadap Teknologi Fungisida Score 250 EC Pada Tanaman Padi Sawah Irigasi di Desa Tegal Rejo. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan)
- Departemen Pertanian. 2008. Panduan Pelaksanaan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) <http://www.litbang.deptan.go.id/download/one>
- Hubeis, K. 1992. Penyuluhan Pembangunan di Indonesia Menyongsong Abad XXI. Pustaka Pembanguna Swadaya Nusantara. Jakarta.
- Husodo, S. 2004. Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra, A. G. 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Marzuki, S. 1999. Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Mashur. 2008. Pengembangan Program Peningkatan Produktivitas Padi Terpadu (P3T) Untuk meningkatkan Pendapatan Petani Di Nusa Tenggara Barat. (Online: <http://www.google.co.id/jurnal/padi>).
- Mubyarto. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Yogyakarta.
- Samsudin. U. 1992. Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Sembiring, H. 2008. Pengelolaan Tanaman Terpadu Budidaya Padi Sawah Di Kabupaten Lombok Barat. (Online:<http://www.google.co.id/jurnal/padi>).
- Septendy. 2000. Respon Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Label Biru di Desa Tegal Rejo Ogan Komering Ulu. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan)
- Soekartawi. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Sugeng. 1993. Bercocok Tanam Padi. Aneka Ilmu. Semarang.
- Suhardiyono, L. Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian. Erlangga. Jakarta.

- Susanti. 2001. Respon Petani Terhadap Proyek Pengembangan Ketahanan Pangan dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).
- Untung, K. 1993. Pengantar Pengendalian Hama Terpadu. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Van Den Ban dan Hawkins H.S. 1999. Penyuluhan Pertanian. (Terjemahan Oleh Agnes Dwina Herdiasti). Kanisius. Yogyakarta.
- Yazid, M. 2006. Diktat Kapita Selekta. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (tidak dipublikasikan).